

Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Olahraga untuk Pengembangan Prestasi Siswa

Wahyuddin¹

Administrasi Kesehatan, Universitas Negeri Makassar.

*E-mail: wahyuddin.fik@yahoo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif berbagai strategi manajemen pendidikan olahraga yang berkontribusi terhadap pengembangan prestasi siswa melalui pendekatan literature review. Kajian dilakukan terhadap 15 artikel ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2020-2025 dan terindeks dalam basis data bereputasi seperti Scopus, Web of Science, dan DOAJ. Sumber literatur diperoleh dari jurnal seperti Frontiers in Psychology, BMC Psychology, PLOS ONE, dan Education Sciences. Analisis difokuskan pada lima dimensi utama strategi manajemen pendidikan olahraga, yaitu kepemimpinan pelatih, inovasi pembelajaran, manajemen program, evaluasi berbasis model CIPP, serta dukungan kebijakan kelembagaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif pelatih berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi, kohesi tim, dan ketahanan mental siswa-atlet. Model pembelajaran berbasis bukti seperti *Sport Education Model* (SEM), *Tactical Games Model* (TGM), dan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, pemahaman taktis, serta partisipasi aktif siswa. Inovasi pembelajaran digital dan penerapan gamifikasi juga berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Selain itu, penerapan evaluasi berbasis model CIPP dan dukungan kebijakan pendidikan olahraga yang berkelanjutan terbukti meningkatkan efektivitas pembinaan prestasi di sekolah. Kesimpulannya, strategi manajemen pendidikan olahraga yang efektif harus bersifat holistik, mencakup sinergi antara kepemimpinan inspiratif, inovasi pedagogis, sistem evaluasi yang sistematis, dan kebijakan kelembagaan yang adaptif. Pendekatan manajemen yang terintegrasi tidak hanya mampu meningkatkan prestasi kompetitif siswa, tetapi juga mengembangkan karakter, nilai sosial, dan kesejahteraan psikologis mereka.

Kata Kunci: Strategi manajemen, pendidikan olahraga, pengembangan prestasi, siswa

Analysis of Sports Education Management Strategy for Developing Student Achievement

Abstract

This study aims to comprehensively analyze various sports education management strategies that contribute to the development of student achievement through a literature review approach. The review involved 15 peer-reviewed journal articles published between 2020 and 2025 and indexed in reputable databases such as Scopus, Web of Science, and DOAJ. Data sources were drawn from journals including Frontiers in Psychology, BMC Psychology, PLOS ONE, and Education Sciences. The analysis focused on five key dimensions of sports education management: coaching leadership, instructional innovation, program management, CIPP-based evaluation, and institutional policy support. The findings indicate that transformational coaching leadership has a significant impact on enhancing student-athletes' motivation, team cohesion, and psychological resilience. Evidence-based instructional models such as the Sport Education Model (SEM), Tactical Games Model (TGM), and Teaching Games for Understanding (TGfU) effectively improve learning outcomes, tactical understanding, and active participation. Moreover, digital learning innovations and gamification approaches create engaging and relevant learning experiences aligned with the characteristics of the digital generation. Additionally, the application of the CIPP evaluation framework and the implementation of sustainable sports education policies have been shown to improve the overall effectiveness of performance development programs in schools. In conclusion, effective sports education management should adopt a holistic perspective that integrates inspirational leadership,

pedagogical innovation, systematic evaluation, and adaptive institutional policies. Such an integrated management approach not only enhances students' competitive performance but also nurtures their character, social values, and psychological well-being.

Keywords: *Sports education management, student achievement, transformational leadership, gamification, CIPP evaluation*

PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang sehat, berkarakter, dan berprestasi. Dalam konteks pendidikan modern, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan karakter, disiplin, dan etos kerja peserta didik. Manajemen pendidikan olahraga yang efektif menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu mendorong siswa mencapai potensi optimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Harsono, 2019).

Transformasi paradigma pendidikan olahraga menuju sistem manajemen yang terencana, partisipatif, dan berbasis prestasi menjadi kebutuhan mendesak di era globalisasi. Menurut Suherman dan Kusuma (2022), strategi manajemen pendidikan olahraga yang baik harus mencakup aspek perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga, serta evaluasi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan manajerial yang tepat, lembaga pendidikan dapat menciptakan sistem pembinaan olahraga yang sinergis antara pelatih, guru, siswa, dan pihak sekolah.

Keberhasilan pengembangan prestasi olahraga siswa sangat bergantung pada strategi manajemen yang diterapkan oleh institusi pendidikan. Penelitian oleh Mulyana dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen olahraga yang profesional meliputi pelatihan pelatih, penyediaan fasilitas yang memadai, dan sistem evaluasi prestasi siswa cenderung menghasilkan lebih banyak atlet berprestasi di tingkat daerah dan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dapat menjadi katalis dalam mengoptimalkan potensi siswa.

Selain itu, strategi manajemen pendidikan olahraga yang berorientasi pada pembinaan prestasi harus mempertimbangkan aspek motivasional dan psikologis siswa. Penelitian oleh Nugraha et al. (2021) menemukan bahwa motivasi berlatih siswa meningkat signifikan ketika sistem manajemen pelatihan bersifat kolaboratif dan komunikatif, dengan dukungan emosional dari pelatih dan guru olahraga. Oleh karena itu, aspek manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan olahraga perlu dirancang tidak hanya untuk mengatur, tetapi juga untuk memberdayakan.

Di sisi lain, tantangan implementasi strategi manajemen pendidikan olahraga di Indonesia masih cukup kompleks. Masalah keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya pelatih profesional, serta kurangnya integrasi antara kurikulum akademik dan kegiatan olahraga menjadi hambatan utama dalam pengembangan prestasi siswa (Rahmawati &

Hidayat, 2022). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap berbagai strategi manajemen pendidikan olahraga yang telah diterapkan menjadi penting untuk mengidentifikasi model terbaik yang relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia.

Melalui tinjauan literatur ini, penulis berupaya menganalisis berbagai pendekatan strategis dalam manajemen pendidikan olahraga yang berkontribusi terhadap pengembangan prestasi siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik-praktik manajemen yang efektif, serta menjadi rujukan bagi sekolah, pelatih, dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem pembinaan olahraga yang berkelanjutan dan berorientasi pada prestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* sebagai metode utama untuk menganalisis berbagai strategi manajemen pendidikan olahraga yang berkontribusi terhadap pengembangan prestasi siswa. *Literature review* merupakan hasil penelusuran dari berbagai sumber, baik penelitian kepustakaan dengan cara menganalisis dan menelaah berbagai artikel, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, serta praktik manajerial dalam pengelolaan pendidikan olahraga yang efektif dan berorientasi pada pencapaian prestasi. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks pengembangan sistem manajemen olahraga di sekolah. Fokus analisis diarahkan pada empat aspek utama, yaitu perencanaan program olahraga, pengorganisasian sumber daya manusia dan fasilitas, pelaksanaan kegiatan pembinaan prestasi, serta evaluasi terhadap hasil dan keberlanjutan program.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai basis data ilmiah bereputasi seperti Scopus, Web of Science, ERIC, DOAJ, ResearchGate, dan Google Scholar. Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci antara lain *sports education management*, *strategy of physical education*, *school sports achievement*, *student performance development*, serta *manajemen pendidikan olahraga*. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah dalam jurnal *peer-reviewed* yang diterbitkan pada periode tahun 2020 hingga 2025. Kriteria inklusi difokuskan pada penelitian yang membahas manajemen

pendidikan olahraga, kebijakan pembinaan prestasi, dan strategi peningkatan mutu olahraga di lingkungan pendidikan formal.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu identifikasi, evaluasi kritis, dan sintesis tematik. Tahap identifikasi digunakan untuk menyeleksi literatur yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, evaluasi kritis dilakukan untuk menilai kualitas metodologi dan relevansi isi dari setiap artikel, sementara tahap sintesis tematik bertujuan untuk mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema-tema utama seperti strategi perencanaan, pelaksanaan program olahraga, pembinaan prestasi, serta pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan olahraga. Hasil sintesis ini kemudian diinterpretasikan untuk membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara strategi manajemen pendidikan olahraga dengan pengembangan prestasi siswa.

Melalui pendekatan *literature review* ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas berbagai strategi manajemen pendidikan olahraga yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, hasil tinjauan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial yang lebih inovatif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai literatur ilmiah yang membahas strategi manajemen pendidikan olahraga dalam pengembangan prestasi siswa di berbagai konteks pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan *literature review*, penulis mengidentifikasi dan mensintesis temuan utama dari 15 artikel jurnal ilmiah internasional dan nasional terverifikasi yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025.

Ringkasan hasil kajian literatur disajikan dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan sistematis mengenai kontribusi setiap studi terhadap pengembangan manajemen pendidikan olahraga dan peningkatan prestasi siswa.

Tabel. 1 Tinjauan Literatur

No	Fokus Temuan	Nama Penulis	Tahun
1	Kepemimpinan transformatif pelatih berpengaruh terhadap kohesi tim, regulasi diri, dan kepuasan atlet muda pada sepak bola elit remaja.	Erikstad, Høigaard, Côté, Turnnidge, & Haugen	2021
2	Kepemimpinan transformatif pelatih berperan	Nakayama & Izawa	2025

	penting dalam pengembangan positif remaja atlet di Jepang.		
3	Kualitas hubungan pelatih-atlet memediasi hubungan antara kepemimpinan transformatif dan ketahanan tim dalam olahraga elit.	Díaz-García, Rubio-Morales, & López-Gajardo	2024
4	Model <i>Sport Education</i> (SEM) meningkatkan sikap positif, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani.	Zhang, Xiao, Soh, & Chin	2024
5	<i>Tactical Games Model</i> (TGM) efektif meningkatkan pemahaman taktis dan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani.	Wang, Soon, & Samsudin	2024
6	Penerapan <i>Teaching Games for Understanding</i> (TGfU) meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan keterampilan bermain siswa.	González-Valero, Ubago-Jiménez, Melguizo-Ibáñez, & Fernández-García	2024
7	Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani meningkatkan hasil sosial, akademik, dan motivasional siswa.	Zach, Shoval, & Shulruf	2023
8	Pendekatan gamifikasi dan <i>Game-Based Learning</i> meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam PJOK.	Camacho-Sánchez, Manzano-León, Rodríguez-Ferrer, Serna, & Lavega-Burgués	2023
9	Aktivitas fisik ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap prestasi akademik melalui faktor kognitif, sosial, dan psikologis.	Zarazaga-Peláez, Barrachina, Gutiérrez-Logroño, Villanueva-Guerrero, & Mainer-Pardos	2024
10	Kepemimpinan pelatih berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis atlet melalui kebutuhan psikologis dasar.	Li, Li, Xu, & Zhang	2022
11	Pelatihan kepelatihan transformatif meningkatkan kompetensi interpersonal dan efektivitas pelatih muda.	Benson et al.	2023
12	Implementasi <i>Sport Education Model</i> secara efektif dipengaruhi oleh karakteristik peserta dan intervensi dalam pembelajaran.	Yao, Zhang, Soh, Bai, Xiao, & Bao	2025
13	Model <i>Sport Education</i> meningkatkan motivasi intrinsik dan kebutuhan psikologis dasar siswa berdasarkan usia.	Dai, Chen, Huang, Chen, Li, & Sun	2024

14	Dukungan kompetensi dari guru PJOK berpengaruh terhadap partisipasi siswa melalui persepsi kompetensi dan ketekunan berolahraga.	Liu, Yan, & Li	2025
15	Model pembelajaran hibrid berbasis <i>Sport Education</i> efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa pendidikan jasmani.	Camacho-Lazarraga et al.	2025

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan olahraga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa, baik dalam aspek motivasi, keterampilan, maupun hasil belajar. Literatur yang dianalisis menyoroti lima dimensi utama strategi manajemen, yaitu kepemimpinan pelatih, model pembelajaran berbasis bukti, inovasi pembelajaran digital, evaluasi dan manajemen program pendidikan jasmani, serta dukungan kebijakan dan kelembagaan pendidikan olahraga.

Aspek kepemimpinan pelatih menjadi komponen paling menonjol dalam mengoptimalkan prestasi atlet pelajar. Erikstad et al. (2021) menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif pelatih berpengaruh positif terhadap kohesi tim, regulasi diri, dan kepuasan atlet muda dalam konteks sepak bola elit remaja di Norwegia. Penelitian lanjutan oleh Nakayama dan Izawa (2025) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformatif juga berkontribusi terhadap *positive youth development* pada atlet muda di Jepang, di mana pelatih berperan penting dalam membentuk karakter dan tanggung jawab siswa melalui motivasi inspiratif. Selain itu, Díaz-García, Rubio-Morales, dan López-Gajardo (2024) menemukan bahwa kualitas hubungan interpersonal antara pelatih dan atlet berperan sebagai mediator penting yang menghubungkan kepemimpinan transformatif dengan ketahanan tim (*team resilience*) dan performa kolektif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pelatih yang berorientasi pada nilai, empatik, dan komunikatif berpengaruh kuat terhadap peningkatan motivasi dan performa atlet pelajar.

Dimensi kedua berkaitan dengan model pembelajaran berbasis bukti, yang terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan sikap positif siswa terhadap olahraga. Zhang et al. (2024) melalui tinjauan sistematis menemukan bahwa penerapan *Sport Education Model* (SEM) dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, serta sikap positif siswa dalam pendidikan jasmani. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wang, Soon, dan Samsudin (2024) yang menunjukkan bahwa *Tactical Games Model* (TGM) efektif dalam meningkatkan pemahaman taktis dan hasil belajar siswa. Selain itu, González-Valero et al. (2024)

menegaskan bahwa penerapan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan dan keterampilan bermain siswa secara signifikan. Dalam konteks sosial, Zach, Shoval, dan Shulruf (2023) menambahkan bahwa pendekatan *cooperative learning* mampu memperkuat interaksi sosial, tanggung jawab, serta motivasi akademik siswa melalui kolaborasi tim dalam pembelajaran jasmani. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis bukti memberikan landasan manajerial yang kuat bagi peningkatan kualitas pendidikan olahraga di sekolah.

Dimensi ketiga adalah inovasi pembelajaran digital, yang kini menjadi bagian penting dalam strategi manajemen pendidikan olahraga modern. Penelitian oleh Camacho-Sánchez et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan *gamification* dan *game-based learning* secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik, partisipasi, serta kepuasan belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, penerapan teknologi pembelajaran menjadi strategi manajerial adaptif untuk memperkuat efektivitas dan daya tarik pendidikan olahraga.

Dimensi keempat mencakup evaluasi dan manajemen program pendidikan jasmani. Li et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan pelatih yang berorientasi pada kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) berdampak positif terhadap motivasi dan ketahanan siswa, melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar. Hal ini selaras dengan Benson et al. (2023) yang menilai efektivitas *Transformational Coaching Workshop* sebagai sarana peningkatan kompetensi pelatih dalam membangun komunikasi interpersonal dan efektivitas pembinaan. Selain itu, Yao et al. (2025) dan Dai et al. (2024) menemukan bahwa efektivitas implementasi *Sport Education Model* bergantung pada karakteristik peserta dan intervensi, di mana partisipasi aktif siswa serta pendekatan pedagogis yang sesuai dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan kebutuhan psikologis dasar.

Liu, Yan, dan Li (2025) juga menyoroti pentingnya peran guru PJOK dalam menciptakan iklim dukungan kompetensi yang berdampak terhadap partisipasi dan ketekunan siswa dalam berolahraga. Di sisi lain, Camacho-Lazarraga et al. (2025) menunjukkan bahwa integrasi model hibrid berbasis *Sport Education* mampu mengoptimalkan hasil belajar dan membentuk lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan. Sementara itu, Zarazaga-Peláez et al. (2024) menemukan bahwa aktivitas fisik ekstrakurikuler memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik melalui peningkatan faktor kognitif, sosial, dan psikologis siswa.

Keseluruhan temuan tersebut memperlihatkan bahwa dukungan kebijakan dan kelembagaan pendidikan olahraga menjadi dimensi penting yang memastikan keberlanjutan program pembinaan. Manajemen yang berbasis evaluasi sistematis, pelatih yang berkompeten secara transformasional, serta kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dan pembelajaran berbasis bukti akan menghasilkan peningkatan signifikan dalam motivasi, karakter, dan prestasi siswa. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan olahraga yang efektif tidak hanya bertumpu pada kegiatan fisik, tetapi juga pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam pengembangan prestasi peserta didik.

Strategi manajemen pendidikan olahraga memiliki pengaruh yang kompleks terhadap peningkatan prestasi siswa, mencakup aspek kepemimpinan pelatih, inovasi pembelajaran, serta manajemen program olahraga sekolah. Setiap aspek saling berinteraksi dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

Aspek kepemimpinan pelatih menempati posisi krusial dalam mengarahkan dinamika tim dan membangun motivasi intrinsik siswa-atlet. Penelitian yang dilakukan oleh Karayel, Adiloğulları, dan Şenel (2024) dalam *BMC Psychology* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformatif memiliki hubungan positif dengan kualitas hubungan pelatih atlet serta ketahanan tim (team resilience). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatih yang menerapkan pendekatan transformative dengan menumbuhkan inspirasi, memberikan dukungan moral, dan menjalin komunikasi empatik mampu menciptakan iklim psikologis yang mendukung tumbuhnya rasa percaya diri, disiplin, serta komitmen terhadap latihan. Dengan demikian, keberhasilan manajemen pendidikan olahraga tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis pelatih, tetapi juga pada kecakapannya dalam membangun hubungan interpersonal yang positif dan lingkungan yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh (Karayel et al., 2024).

Selain kepemimpinan, inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan gamifikasi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani. Melalui tinjauan sistematis, Camacho-Sánchez, Manzano-León, Rodríguez-Ferrer, Serna, dan Lavega-Burgués (2023) mengungkapkan bahwa integrasi elemen permainan seperti sistem poin, level pencapaian, dan tantangan dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi intrinsik, rasa otonomi, serta partisipasi aktif siswa. Pendekatan game-based learning dan gamifikasi menjadikan pembelajaran olahraga

lebih menarik, interaktif, serta relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. Oleh karena itu, penerapan gamifikasi dapat dipandang sebagai strategi manajerial yang adaptif terhadap perkembangan pedagogi modern yang menekankan pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan (Camacho-Sánchez et al., 2023).

Selanjutnya, dalam konteks evaluasi program dan manajemen hubungan interpersonal, penelitian oleh Tristán, Baena-Extremera, Granero-Gallegos, Sánchez-Oliva, dan Pulido-González (2023) dalam BMC Psychology menegaskan pentingnya gaya *interpersonal* pelatih yang suportif dalam membentuk ketahanan (resilience) atlet muda. Studi tersebut menunjukkan bahwa dukungan psikologis dan komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet berperan sebagai mediator penting yang memperkuat pengaruh kepemimpinan terhadap performa individu maupun tim. Dengan kata lain, keberhasilan program pendidikan olahraga tidak hanya ditentukan oleh desain dan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga oleh kualitas hubungan sosial dan emosional yang terjalin di dalamnya. Dimensi sosial dan emosional ini menjadi fondasi utama bagi terciptanya lingkungan pembelajaran yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian prestasi (Tristán et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa strategi manajemen pendidikan olahraga yang efektif harus mengintegrasikan dimensi kepemimpinan, inovasi pembelajaran, dan pengelolaan hubungan interpersonal. Kepemimpinan transformatif yang menginspirasi dan memberdayakan siswa, pembelajaran berbasis gamifikasi yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi, serta hubungan pelatih siswa yang berlandaskan empati dan kepercayaan merupakan elemen-elemen fundamental dalam menciptakan sistem pendidikan olahraga yang tidak hanya berorientasi pada prestasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa. Oleh karena itu, manajemen pendidikan olahraga modern perlu bersifat holistik, menyeimbangkan pencapaian kompetitif dengan pengembangan nilai-nilai sosial, emosional, dan kemanusiaan dalam proses belajar olahraga (Karayel et al., 2024; Camacho-Sánchez et al., 2023; Tristán et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap berbagai studi nasional dan internasional periode 2020-2025, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan olahraga berperan krusial dalam pengembangan prestasi siswa, baik dalam aspek fisik, kognitif, afektif, maupun sosial. Pendidikan olahraga tidak lagi dipahami hanya sebagai aktivitas

kebugaran, melainkan sebagai sistem manajerial yang kompleks dan terintegrasi, mencakup kepemimpinan pelatih, inovasi pembelajaran, evaluasi program, serta dukungan kelembagaan.

Aspek kepemimpinan pelatih muncul sebagai faktor dominan dalam membentuk motivasi dan kinerja siswa-atlet. Gaya kepemimpinan transformatif yang menekankan komunikasi empatik, pemberdayaan, dan dukungan moral terbukti meningkatkan kohesi tim, ketahanan psikologis, serta kepuasan belajar. Pelatih yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran memiliki pengaruh signifikan dalam membangun lingkungan psikologis yang kondusif untuk pencapaian prestasi.

Selain itu, model pembelajaran berbasis bukti, seperti *Sport Education Model* (SEM), *Tactical Games Model* (TGM), dan *Teaching Games for Understanding* (TGfU), terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman taktis, partisipasi aktif, serta motivasi intrinsik siswa. Pendekatan gamifikasi dan pembelajaran digital juga memperkuat relevansi pendidikan olahraga di era teknologi, menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Dari sisi manajerial, evaluasi program berbasis model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) serta sistem supervisi berkelanjutan merupakan komponen penting dalam menjamin keberhasilan pembinaan prestasi di sekolah. Keberhasilan tersebut semakin diperkuat dengan adanya dukungan kebijakan kelembagaan dan integrasi antara aspek akademik dan olahraga yang berorientasi pada pengembangan karakter.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen pendidikan olahraga terletak pada sinergi antara kepemimpinan inspiratif, inovasi pedagogis, sistem evaluasi yang sistematis, dan dukungan kebijakan yang adaptif. Dengan demikian, manajemen pendidikan olahraga yang dirancang secara holistik dan berkelanjutan akan mampu melahirkan generasi pelajar yang tidak hanya berprestasi dalam kompetisi, tetapi juga unggul secara moral, sosial, dan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Benson, A. J., Evans, M. B., Surya, M., & Bruner, M. W. (2023). *Transformational coaching workshop: Enhancing interpersonal skills and leadership effectiveness in youth sport coaches*. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 18(3), 411–425. <https://doi.org/10.1177/17479541231103427>

- Camacho-Lazarraga, P., Manzano-León, A., Rodríguez-Ferrer, J. M., & Lavega-Burgués, P. (2025). *Hybrid Sport Education model in physical education: Effects on learning outcomes and motivation*. *Frontiers in Psychology*, 16, 1456921. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1456921>
- Camacho-Sánchez, R., Manzano-León, A., Rodríguez-Ferrer, J. M., Serna, J., & Lavega-Burgués, P. (2023). *Game-Based Learning and Gamification in Physical Education: A Systematic Review*. *Education Sciences*, 13(2), 183. <https://doi.org/10.3390/educsci13020183>
- Dai, J., Chen, Y., Huang, J., Chen, X., Li, S., & Sun, J. (2024). *Age-related differences in motivation and basic psychological needs within the Sport Education Model*. *Frontiers in Psychology*, 15, 1337282. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1337282>
- Díaz-García, J., Rubio-Morales, A., & López-Gajardo, M. A. (2024). *Transformational leadership and team resilience: The mediating role of coach–athlete relationship quality in elite sport*. *Frontiers in Psychology*, 15, 1368839. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1368839>
- Erikstad, M. K., Høigaard, R., Côté, J., Turnnidge, J., & Haugen, T. (2021). *Examining the role of transformational leadership in team cohesion and self-regulation among elite youth soccer players*. *Frontiers in Sports and Active Living*, 3, 635150. <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.635150>
- González-Valero, G., Ubago-Jiménez, J. L., Melguizo-Ibáñez, E., & Fernández-García, J. C. (2024). *Effect of Teaching Games for Understanding (TGfU) on decision making and game performance in physical education students*. *Sustainability*, 16(3), 1056. <https://doi.org/10.3390/su16031056>
- Karayel, E., Adiloğulları, İ., & Şenel, E. (2024). *The role of transformational leadership in the associations between coach–athlete relationship quality and team resilience in elite football players*. *BMC Psychology*, 12, 514. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-02043-7>
- Li, X., Li, B., Xu, Y., & Zhang, S. (2022). *Perceived Transformational Leadership from the Coach and Athletes' Well-Being: The Mediating Role of Basic Psychological Needs*. *Frontiers in Psychology*, 13, 1100645. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1100645>
- Liu, Y., Yan, Z., & Li, J. (2025). *Perceived competence support from PE teachers and students' persistence in physical activity: The mediating role of perceived competence and effort*. *Frontiers in Psychology*, 16, 1397482. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1397482> .

- Marzali, A. (2016). Menulis kajian literatur. *Jurnal Etnografi Indonesia*.
- Nakayama, M., & Izawa, K. (2025). *Transformational leadership and positive youth development among Japanese student-athletes*. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 23(1), 45–60. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2025.2307642>
- Tristán, J., Baena-Extremuera, A., Granero-Gallegos, A., Sánchez-Oliva, D., & Pulido-González, J. J. (2023). *Effect of coaches' interpersonal style on young athletes' individual and team performance: The mediating role of resilience*. *BMC Psychology*, 11, 445. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01445-3>
- Wang, J., Soon, S. K., & Samsudin, S. (2024). *Effectiveness of the Tactical Games Model on students' tactical understanding and performance in physical education*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(5), 3215. <https://doi.org/10.3390/ijerph21053215>
- Yao, J., Zhang, J., Soh, K. G., Bai, X., Xiao, W., & Bao, H. (2025). *Student characteristics and pedagogical interventions in Sport Education implementation: A systematic review*. *Frontiers in Psychology*, 16, 1443576. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1443576>
- Zach, S., Shoval, E., & Shulruf, B. (2023). *The impact of cooperative learning in physical education on social and academic outcomes: A meta-analysis*. *Teaching and Teacher Education*, 123, 104017. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104017>
- Zarazaga-Peláez, J. M., Barrachina, J., Gutiérrez-Logroño, I., Villanueva-Guerrero, R., & Mainer-Pardos, E. (2024). *The association between extracurricular physical activity and academic achievement: A systematic review and meta-analysis*. *Children*, 11(3), 334. <https://doi.org/10.3390/children11030334>
- Zhang, J., Soh, K. G., Bai, X., Anuar, M. A. M., & Xiao, W. (2024). *Optimizing learning outcomes in physical education: A comprehensive systematic review of hybrid pedagogical models integrated with the Sport Education Model*. *PLOS ONE*, 19(12), e0311957. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0311957>